

**KEBENARAN**

**43**

**Karyawan yang memiliki ikatan  
memerlukan informasi lebih banyak**



Apabila perusahaan mendorong agar seluruh karyawan memiliki keterikatan dengan pekerjaannya, departemen *Corporate Communication* (Corcom)

harus aktif. Bahkan karena komunikasi merupakan inti dari keterikatan karyawan dengan pekerjaannya, departemen Corcom sering menjadi pendorong utama. Departemen Corcom berperan besar dalam menyebarkan informasi yang berisi pesan-pesan keterikatan karyawan. Akan lebih baik lagi apabila departemen lain yang bertanggung jawab, seperti Departemen SDM, bekerja sama dengan departemen Corcom untuk menyukseskan inisiatif ini. Peran Corcom, tentu saja, adalah mendukung departemen SDM, dalam hal ini.

Karena inisiatif keterikatan karyawan bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki di antara mereka, maka karyawan memiliki kebutuhan mendesak untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di seluruh perusahaan. Mereka memiliki andil terhadap hasil dari berbagai proyek perusahaan, sehingga mereka layak untuk mengetahui hasil dari upaya mereka. Libatkan karyawan untuk mengambil peran mereka dalam perusahaan secara pribadi. Mereka ingin mengetahui pandangan masyarakat dan media terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Mereka juga ingin mengetahui aspek tertentu dari pekerjaan di perusahaannya yang lebih baik dibanding di perusahaan lain.

Mereka menuangkan gairah dan hidup mereka di dalam pekerjaan mereka. Oleh karena itu, mereka layak untuk mengetahui apa yang terjadi di seluruh perusahaan. Dan departemen Corcom ada untuk mewujudkannya.

Mungkin saja perusahaan Anda tidak memiliki departemen atau bagian yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi. Jadi Anda sendirian. Dalam keadaan demikian, karyawan Anda tetap berhak mendapat informasi mengenai pekerjaan mereka dan dampaknya di dalam maupun di luar

organisasi. Hanya saja, Anda harus melakukannya sendiri dalam penyaluran informasi tersebut.

- **Pikirkan untuk memberi informasi sedetail mungkin sepanjang memungkinkan dan bagaimana cara menginformasikannya**—Memang ada informasi yang penyebarannya harus dibatasi—rencana *merger*, misalnya, tidak boleh diketahui umum sampai perusahaan benar-benar siap untuk mengumumkan kepada semua orang. Oleh karena itu, pikirkan informasi apa yang perlu disampaikan ke karyawan dan informasi mana yang harus disimpan. Sebenarnya cukup aman untuk memberi tahu karyawan sedikit lebih mendalam. Kebanyakan perusahaan hanya memberi informasi sekilas. Mulai sekarang buat kebiasaan untuk memikirkan informasi apa yang perlu disampaikan ke karyawan, dan seberapa detail.
- **Beri mereka informasi sebelum mereka mencari ke tempat lain**—Jangan biarkan karyawan Anda mendapatkan berita penting perusahaan dari televisi, tetangga mereka, atau pialang saham mereka. Pastikan karyawan Anda adalah orang-orang pertama yang mengetahuinya dari Anda, bukan dari sumber lain.
- **Jawab semua pertanyaan secara lengkap dan jujur**—jika Anda ingin menumbuhkan budaya tempat kerja di mana karyawannya merasa memiliki kepentingan dengan keberhasilan perusahaan, karyawan perlu mengetahui bahwa mereka dapat mempercayai Anda. Jangan mencoba mempermanis berita buruk. Katakan seperti adanya.
- **Beri mereka ruang untuk berbicara bebas**—Komunikasi akan berhasil jika berjalan dua arah. Beri karyawan kesempatan untuk berbicara secara bebas dalam departemen Anda tanpa rasa takut akan mendapat pembalasan. Dengan cara ini, Anda akan mengetahui isi pikiran mereka. Anda akan memiliki

kesempatan untuk menanggapi semua keprihatinan mereka. Dan Anda dapat memperbaiki kesalahpahaman.

Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaanya membutuhkan semua berita dan fakta tentang perusahaan mereka. Dapatkah Anda menyalahkan mereka? Mereka diminta untuk memberikan sebagian besar dedikasi, inspirasi dan energi untuk perusahaan mereka. Maka, wajarlah jika kebutuhan informasi mereka Anda penuhi. Jika Anda ingin karyawan memberikan semua 'yang dimilikinya' untuk perusahaan, maka wajar jika Anda juga memberikan informasi yang mereka butuhkan (sepanjang bukan informasi rahasia).

